

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA UNTUK DUNIA KERJA

**Ahmad Reza Yacub¹, Saryani², Febriya Armadhani³, Susi Herawati⁴, Adrikni Nurul Qolbi⁵,
Dina Andriani⁶, Elikhanurli⁷**
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Indraprasta PGRI

Abstract (English)

Career guidance services for job market preparation for students are programs designed to help students determine and plan their careers after completing their education. These services involve various activities and strategies aimed at equipping students with the knowledge, skills, and attitudes necessary for success in the job market. Career guidance services can be provided by school counselors, professional career guidance institutions, or through special programs organized by the school.

Abstrak (Indonesia)

Layanan bimbingan karir untuk persiapan dunia kerja bagi siswa adalah program yang dirancang untuk membantu siswa dalam menentukan dan merencanakan karir mereka setelah menyelesaikan pendidikan. Layanan ini melibatkan berbagai aktivitas dan strategi yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja. Layanan bimbingan karir ini bisa diberikan oleh konselor sekolah, lembaga bimbingan karir profesional, atau melalui program khusus yang diselenggarakan oleh sekolah.

Article History

Submitted: 7 Juli 2024

Accepted: 14 Juli 2024

Published: 15 Juli 2024

Key Words

Career guidance, job market, effectiveness, literature review, education

Sejarah Artikel

Submitted: 7 Juli 2024

Accepted: 14 Juli 2024

Published: 15 Juli 2024

Kata Kunci

Bimbingan karir, dunia kerja, efektivitas, studi literatur, Pendidikan

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling adalah dua layanan yang sering digunakan dalam konteks pendidikan dan pengembangan individu untuk membantu mereka mengatasi berbagai masalah dan mencapai potensi maksimal. Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan oleh seorang ahli (pembimbing atau konselor) kepada individu (misalnya, siswa atau klien) dengan tujuan membantu mereka memahami diri sendiri, mengatasi masalah, dan membuat keputusan yang tepat dalam berbagai aspek kehidupan, seperti akademik, karier, dan sosial. Konseling adalah proses interaktif yang lebih mendalam antara konselor

dan klien, di mana konselor membantu klien mengeksplorasi perasaan, pikiran, dan perilaku mereka untuk menemukan solusi terhadap masalah yang dihadapi. Konseling biasanya dilakukan dalam bentuk sesi tatap muka, tetapi juga bisa melalui telepon atau online.

Bimbingan dan konseling di sekolah adalah layanan yang dirancang untuk membantu siswa mengatasi berbagai masalah yang dapat mempengaruhi prestasi akademis dan kesejahteraan emosional mereka. Layanan ini biasanya disediakan oleh konselor sekolah yang terlatih dan bertujuan untuk mendukung perkembangan akademik, pribadi, sosial, dan



karier siswa. Tujuan Bimbingan dan Konseling di Sekolah.

Pengembangan Pribadi dan Sosial, Pengembangan Akademik, Pengembangan Karier, Penanganan dan Masalah Pribadi dan Emosional. bimbingan konseling adalah proses pemberian bantuan konselor kepada para individu atau konseli secara berkesinambungan supaya bisa memahami potensi yang ada di dalam diri dan juga lingkungannya, menerima diri sendiri, mengembangkan diri secara maksimal, dan menyesuaikan diri secara positif. Selain itu, konseli juga diharapkan bisa bersikap konstruktif terhadap tuntutan norma kehidupan dengan baik secara agama ataupun budaya. Sehingga bisa mencapai kehidupan yang lebih bermakna, baik itu secara pribadi ataupun sosial (Syamsu Yusuf. 2009). Dengan menyediakan layanan bimbingan dan konseling yang efektif, sekolah dapat membantu siswa mengatasi hambatan yang menghalangi mereka dalam mencapai prestasi akademik dan perkembangan pribadi yang optimal.

Pengembangan karir dalam konteks bimbingan dan konseling merujuk pada proses mendukung individu dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk merencanakan dan mencapai tujuan karir mereka. Dengan adanya layanan bimbingan karir di sekolah siswa dapat mengeksplorasi pilihan karir. Layanan ini dapat menyediakan informasi yang komprehensif tentang berbagai bidang karir, jalur pendidikan, dan prospek pekerjaan serta mendorong eksplorasi melalui kegiatan seperti kunjungan industri, magang, atau wawancara dengan profesional di bidang yang diminati. Dibantu Guru BK, siswa dapat melakukan perencanaan karir yaitu membantu individu dalam merumuskan rencana jangka pendek dan jangka panjang untuk mencapai tujuan karir mereka serta menyusun strategi dan langkah-langkah konkret untuk mencapai rencana karir,

termasuk pemilihan pendidikan lanjutan atau peluang kerja.

Donald D. Super (1975) Mengartikan bimbingan karir sebagai suatu proses membantu pribadi untuk mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam duria kerja. Menurut batasan ini, ada dua hal penting, pertama proses membantu individu untuk memahami dan menerima diri sendiri, dan kedua memahami dan menyesuaikan diri dalam dunia kerja. Kegiatan bimbingan karir di sekolah bisa meliputi tes minat karir yaitu mnggunakan tes seperti tes MBTI (Myers-Briggs Type Indicator) atau tes Holland untuk membantu siswa dalam mengidentifikasi minat karir mereka. Workshop dan seminar karir dengan cara mengadakan workshop tentang pembuatan resume, wawancara kerja, atau teknik pencarian kerja lainnya. Menyelenggarakan seminar dengan narasumber dari berbagai bidang karir untuk memberikan wawasan tentang pasar kerja. Guru BK juga dapat membuka sesi konseling individual tatap muka untuk membahas aspirasi karir siswa secara pribadi dan memberikan nasihat yang sesuai.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pengumpulan data untuk mengetahui permasalahan dan solusi yang dirancang. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu teknik studi literatur. Studi literatur tentang bimbingan karir melibatkan pengumpulan dan analisis informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan mengenai topik ini. Metode ini membantu untuk memahami perkembangan terbaru, teori, praktik, dan penelitian yang terkait dengan bimbingan karir. Pengumpulan data dilakukan dengan pencarian sumber informasi seperti jurnal ilmiah untuk mencari literatur yang relevan. Hasil tersebut kemudian



di kelompokkan oleh peneliti dan dibuat kesimpulan membuat intisari dan solusi yang ditawarkan program bimbingan karir untuk membanting siswa mempersiapkan dunia kerja. Analisis data dibuat dan dipersiapkan secara sistematis dan logis. Teknis analisis data bersifat deskriptif argumentatif.

PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan perilaku terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Prof. Dr. M.J Langeveld: Pendidikan ialah pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukannya. Pendidikan adalah proses yang sistematis dan terencana untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap dari satu individu atau kelompok ke individu atau kelompok lainnya. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi intelektual, moral, dan fisik individu sehingga mereka dapat berkontribusi secara efektif dalam masyarakat. Pendidikan dapat terjadi dalam berbagai bentuk dan konteks, seperti formal, non-formal, dan informal.

Ilmu pendidikan adalah bidang studi yang mempelajari teori, praktik, dan metode yang berkaitan dengan proses pengajaran dan pembelajaran. Carter V. Good (1985: 36): Ilmu pendidikan adalah suatu bangunan pengetahuan sistematis yang mencakup aspek-aspek kuantitatif dan objektif dari proses belajar, dan juga menggunakan instrument secara seksama dalam mengajukan hipotesis-hipotesis pendidikan untuk diuji berdasarkan pengalaman yang sering kali dalam bentuk eksperimen. Ilmu pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penelitian, pengembangan teori, dan penerapan praktik-praktik terbaik dalam pengajaran dan pembelajaran.

Pendidikan memainkan peran penting dalam menentukan dan membangun karir seseorang. Pendidikan menyediakan dasar pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam berbagai bidang profesional. Misalnya, pendidikan di bidang teknik, kedokteran, hukum, atau bisnis memberikan keterampilan khusus yang diperlukan dalam profesi tersebut. Pendidikan juga membantu dalam pengembangan karakter dan soft skills seperti komunikasi, kerja tim, manajemen waktu, dan pemecahan masalah, yang sangat berharga di dunia kerja. Pendidikan berkelanjutan atau lanjutan, seperti program pelatihan dan kursus profesional, memungkinkan individu untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, yang penting untuk kemajuan karir dan adaptasi terhadap perubahan industri. Melalui faktor-faktor tersebut, pendidikan membantu individu mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, mengembangkan karir mereka, dan mencapai tujuan profesional mereka.

Bimbingan dan konseling adalah dua konsep yang sering digunakan dalam konteks pendidikan dan pengembangan individu, khususnya dalam membantu siswa atau klien mengatasi masalah dan mencapai potensi penuh mereka. Bimbingan dan konseling merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam mendukung perkembangan individu. Bimbingan cenderung berfokus pada pencegahan dan pengembangan, sementara konseling lebih pada intervensi dan pemecahan masalah yang spesifik. Dalam bimbingan dan konseling terdapat beberapa layanan, dan layanan yang akan dibahas adalah tentang layanan bimbingan karir.

Bimbingan karir adalah proses membantu individu dalam memahami diri, menjelajahi pilihan karir, dan membuat keputusan karir yang tepat. Tujuannya adalah untuk mengantarkan individu pada karir yang sesuai dengan minat, bakat, nilai, dan



kemampuannya, sehingga dapat mencapai kepuasan dan kesuksesan dalam pekerjaannya. Menurut H.S. Parapat: Bimbingan karir adalah suatu proses yang berkesinambungan dalam membantu individu untuk mengembangkan pemahaman diri, mencocokkan potensi diri dengan peluang karir, dan membuat keputusan karir yang tepat. Menurut Syamsu Yusuf dan Agus Taufik: Bimbingan karir adalah proses membantu individu dalam mengembangkan pemahaman diri dan lingkungannya, sehingga ia mampu membuat keputusan karir yang tepat dan bertanggung jawab. Menurut Listiana Purwaningrum: Bimbingan karir adalah serangkaian kegiatan yang sistematis, terencana, dan berkelanjutan untuk membantu individu dalam memahami diri, memilih, dan menempuh suatu karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.

Manfaat dari bimbingan karir yaitu meningkatkan pemahaman diri, memahami minat, bakat, nilai, kepribadian, dan gaya belajar serta mengenali kekuatan dan kelemahan diri. Bimbingan karir juga membantu siswa mengeksplorasi pilihan karir seperti mempelajari berbagai jenis pekerjaan dan prospeknya serta memahami persyaratan pendidikan dan pelatihan untuk pekerjaan tertentu. Bimbingan karir juga membantu siswa membuat keputusan karir yang tepat, menyusun rencana karir yang terarah dan realistis, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan karir. Siswa juga dibantu untuk meningkatkan kesiapan untuk memasuki dunia kerja, mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan tertentu dan belajar teknik mencari pekerjaan dan membangun karir. Tahapan proses bimbingan karir yaitu melakukan tes minat, bakat, dan kepribadian, pemahaman diri, informasi karir, penyalarsan yaitu membantu individu mencocokkan minat, bakat, nilai, dan kemampuannya dengan pilihan karir. Tahap terakhir yaitu tindak lanjut, membantu individu dalam mencapai tujuan karirnya. Sumber

bimbingan karir yaitu konselor karir, tes karir, informasi karir dan workshop atau seminar karir.

Dunia Kerja adalah segala sesuatu yang harus dipersiapkandalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Untuk itu kesiapan memasuki dunia kerja diperlukan pengetahuan tentang gambaran orang-orang bekerja pada suatu bidang pekerjaan tertentu. Menurut Harjono (1990:23) mengemukakan bahwa: Kesiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja adalah segala sesuatu yang harus di siapkan dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan, kemampuan beradaptasi dengan pekerjaan, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, kemampuan berkomunikasi, penguasaan informasi tentang dunia kerja, persepsi tentang prospek karir, peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja, dan gambaran pekerjaan yang dikerjakan di dunia kerja.

Struktur kerja berdasarkan pendidikan, tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas tenaga kerja. Idealnya, tenaga kerja yang tersedia di suatu negara memiliki pendidikan yang memadai sesuai dengan kesempatan kerja yang tersedia, namun dinegara-negara yang dalam kondisi masih sedang berkembang biasanya terjadi mismatch/tidak sesuai dengan keahlian antar pendidikan dengan pekerjaan yang ditekuninya. Pendidikan tenaga kerja, sering diukur dengan proporsi tenaga kerja berdasarkan pendidikan yang ditamatkan. Hal ini biasanya nampak pada struktur tingkat pendidikan dan pekerjaan yang dilakoni

Hal yang harus dipersiapkan peserta didik untuk dunia kerja yaitu sikap yang baik dan etos kerja, harus mengedepankan nilai-nilai positif dalam pergaulan dan mampu melatih peserta didik untuk memiliki semangat, disiplin serta ketaqwaan yang tinggi sesuai dengan agama yang dianutnya. Membekali kompetensi, peserta didik dibekali dengan ilmu-ilmu sesuai dengan kompetensi



keahlian yang dipilihnya. Ilmu pengetahuan tersebut terangkum dalam kurikulum yang ditentukan oleh pemerintah melalui peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Peserta didik SMK harus mampu menguasai materi yang diberikan oleh tenaga pengajar dan diharapkan bisa mengimplementasikan ilmu yang didapat pada dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian yang dijalani. Mampu berwirausaha, setiap peserta didik dibekali dengan ilmu kewirausahaan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar siap berwirausaha. Tidak ada salahnya lulusan SMK membuka usaha secara mandiri dan mampu membuka lapangan pekerjaan baru.

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan suatu tindakan atau upaya dalam mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Dalam konteks yang lebih umum, efektivitas mengacu pada seberapa baik sesuatu bekerja atau seberapa baik sesuatu menghasilkan hasil yang diinginkan. Menurut Lismina (2014)

Keefektifan adalah suatu tindakan yang berhubungan dengan sejauh mana apa yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana atau tercapai. Aspek penting dari efektivitas yaitu pencapaian tujuan dimana efektivitas diukur berdasarkan sejauh mana tujuan atau target yang telah ditetapkan tercapai, hasil yang diinginkan dalam efektivitas fokus pada hasil akhir dan dampak yang dihasilkan oleh suatu tindakan atau proses serta kualitas hasil, selain pencapaian tujuan, kualitas dari hasil yang dicapai juga merupakan indikator penting dari efektivitas.

Efektivitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Ini mencakup seberapa baik metode pengajaran, materi, dan interaksi antara guru dan siswa berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Miarso (2004) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu skill). Efektivitas pembelajaran adalah ukuran

keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Efektivitas bimbingan dan konseling (BK) dalam pengembangan karir merupakan sejauh mana layanan bimbingan dan konseling mampu membantu individu, terutama siswa, dalam merencanakan, mengembangkan, dan mencapai tujuan karir mereka. Efektivitas layanan bimbingan karir dalam persiapan dunia kerja siswa sangat penting untuk membantu siswa memulai karir mereka dengan baik. Aspek yang menunjukkan bagaimana layanan bimbingan karir dapat efektif dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja yaitu membantu penilaian diri siswa dalam memahami kekuatan, kelemahan, minat, dan nilai-nilai mereka melalui berbagai tes dan asesmen. Pengetahuan ini penting untuk memilih karir yang sesuai. Layanan bimbingan karir juga memberikan informasi yang komprehensif tentang berbagai pilihan karir, termasuk persyaratan pendidikan, keterampilan yang diperlukan, prospek pekerjaan, dan perkembangan industri. Informasi ini membantu siswa membuat keputusan yang lebih terinformasi. Layanan ini membantu siswa mengembangkan rencana karir yang jelas dan realistis, termasuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang, serta langkah-langkah konkret untuk mencapainya. Ini mencakup pemilihan kursus, magang, dan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan.

Pengembangan keterampilan, karir yang efektif menawarkan pelatihan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja, seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, pemecahan masalah, dan keterampilan kerja tim. Layanan bimbingan karir juga mampu membuka simulasi dan praktik memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih keterampilan dunia kerja melalui simulasi wawancara, penulisan CV, dan pengalaman kerja nyata melalui program



magang atau proyek kolaboratif dengan industri. Guru BK menopang dengan cara memberi dukungan emosional dan memotivasi untuk membantu siswa mengatasi stres, kecemasan, dan ketidakpastian yang seringkali terkait dengan persiapan karir dan transisi ke dunia kerja.

Keberhasilan layanan bimbingan karir dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti tingkat kepuasan siswa terhadap layanan yang diberikan, tingkat penempatan kerja setelah lulus, dan kemampuan siswa untuk mempertahankan pekerjaan dan berkembang dalam karir mereka. Layanan yang efektif tidak hanya membantu siswa menemukan pekerjaan pertama mereka tetapi juga mempersiapkan mereka untuk kesuksesan jangka panjang dalam karir mereka.

PENUTUP

Layanan Bimbingan Karir sangat berpengaruh bagi peserta didik untuk mempersiapkan diri dalam terjun ke dunia karir atau dunia kerja. Mungkin bagi sebagian peserta didik masih terasa awam bagaimana cara memulai karir dalam dunia kerja. Dengan adanya layanan bimbingan karir, peserta didik mampu menambah wawasan dan pengetahuan terkait kompetensi, minat maupun bakatnya. Bantuan Guru BK di sekolah yang memberikan layanan bimbingan karir sangat berpotensi membuat peserta didik semakin mengeksplorasi tentang kemampuan dan kompetensinya dalam hal karir.

Sarannya Guru BK mampu membuka layanan bimbingan karir lebih bervariasi, bukan hanya tes minat dan bakat tetapi mampu mengajak siswa terjun langsung melihat atau menyaksikan bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya, supaya peserta didik tidak hanya memahami secara teori tetapi mampu memahami juga secara praktik.

REFERENSI

- Supriatna, Mamat. Budiman, Nandang. (2009). BIMBINGAN KARIER DI SMK. *Direktori File UPI*.
- Nuraini, O. (2020). BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori 1. Bimbingan Karir. *IAIN Kudus Repository*
- Rahmat, Zetri. (2019). PUSAT BIMBINGAN KARIR (Career Centre) Sebagai Sarana Bimbingan Karir Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menuju Dunia Kerja. *Jurnal UIN. Vol 2*.
- BP, Rahman Adi. Munandar, Asri Sabhayati. Ftriani, Andi. Karlina, Yuyun. Yumriani. (2022). PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR – UNSUR PENDIDIKAN. *Journal UNISMUH. Vol 2. 2775-4855*.
- Hardiantoro, Awen Muhammad. (2019). Memahami Dan Mengetahui Dunia Kerja. *Scribd*.
- Wibowo, Agus. (2023). Mempersiapkan diri menuju dunia kerja bagi lulusan SMK. *Berita Akademik*.
- Rohmawati, Afifatu. (2015). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Usia Dini. Vol 9*.